

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja Kristen Jawa merupakan salah satu gereja di kota Cilacap yang memiliki berbagai kegiatan didalamnya. Kegiatan tersebut antara lain Ibadah Raya, Ibadah Anak, PA / PD Pemuda, Ibadah Syukur, Rapat Majelis, Doa Pagi, Latihan Ibadah, Katekisasi, acara Bakti Sosial dan beberapa kegiatan lainnya.

Menurut Bu Era selaku kesekretariatan Gereja Kristen Jawa Cilacap, pengumuman mengenai kegiatan tersebut disampaikan secara tertulis melalui BJ (Berita Jemaat). Tetapi jika jemaat kehabisan BJ (Berita Jemaat) dan jemaat yang tidak datang ibadah, tidak akan mendapatkan informasi dengan utuh dan jelas. Pengumuman kegiatan tersebut juga tidak disampaikan diakhir ibadah, sehingga sulit untuk sebagian orang mendapatkan informasi yang akurat. Penyampaian informasi dan penyebaran materi yang masih dilakukan secara manual menghambat jemaat untuk mendapatkan materi dan informasi dengan cepat.

Setiap satu tahun sekali diadakan kegiatan (Sidang Majelis Gereja Istimewa Terbuka), biasanya dibulan Februari. Kegiatan ini bertujuan untuk jemaat dapat memberi kritik dan saran mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Namun lamanya jarak antara kegiatan dan waktu penyampaian kritik dan saran dari jemaat membuat kegiatan ini tidak maksimal.

Dari uraian yang telah disebutkan diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian membangun sebuah sistem berbasis *website* untuk memudahkan dalam

penyampaian informasi Gereja Kristen Jawa Cilacap kepada jemaat dan sebagai wadah jemaat untuk menyampaikan kritik dan saran yang membangun. Oleh karena itu penulis mengambil judul **Sistem Informasi Berjemaat Gereja Kristen Jawa Cilacap Berbasis Web.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat sistem informasi berbasis *website* agar informasi yang diterima oleh seluruh jemaat Gereja Kristen Jawa Cilacap merupakan informasi yang jelas dan akurat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan sebagai pembatas suatu penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan tidak meluas dari penelitian itu sendiri. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat berbasis *website*.
2. *Website* berisi tentang informasi bagi jemaat Gereja Kristen Jawa Cilacap.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan PHP dan HTML.
4. *Website* ini hanya dapat di gunakan untuk jemaat di Gereja Kristen Jawa Cilacap.
5. Membangun sebuah database untuk menyimpan data jemaat Gereja Kristen Jawa Cilacap dengan sistem basis data menggunakan MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Memudahkan Gereja Kristen Jawa Cilacap dalam melakukan penyebaran informasi terkait materi khotbah kepada jemaat.
2. Memudahkan jemaat dalam mendapatkan informasi yang utuh, jelas dan akurat mengenai kegiatan serta penyampaian kritik dan saran untuk kemajuan gereja.

Tujuan penelitian ini dilakukan agar dapat membuat sistem informasi Gereja Kristen Jawa Cilacap berbasis *website*.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama masa studi di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bagi Gereja Kristen Jawa Cilacap
Memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi mengenai Gereja Kristen Jawa Cilacap.
3. Bagi Jemaat Gereja Kristen Jawa Cilacap
Dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai Gereja Kristen Jawa Cilacap di masa pandemi Covid-19.

1.6 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan buku, jurnal, atau sumber lain yang memiliki pembahasan yang serupa. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi objek Gereja Kristen Jawa Cilacap secara langsung.

1. Teknik Observasi

Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Pendekatan lainnya dapat digunakan untuk mendapatkan data primer adalah pendekatan komunikasi (*communication approach*). Pendekatan komunikasi ini dari namanya dapat diketahui sebagai pendekatan yang berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan datanya. Yang termasuk dalam pendekatan komunikasi ini adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik survey (*survey*).

Pendekatan observasi berbeda dengan pendekatan komunikasi. Karena pendekatan observasi tidak berinteraksi langsung dengan objek datanya, tetapi hanya mengobservasi saja, maka pendekatan ini baik untuk mengamati suatu proses, kondisi, kejadian-kejadian atau perilaku manusia. Sedangkan pendekatan komunikasi karena berinteraksi dengan respondennya, maka baik digunakan untuk mengumpulkan data sikap, motivasi, opini, ekspektasi atau intensi dari respondennya [1].

2. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal (*personal interview*),

wawancara intersep (*intercept interview*) dan wawancara telepon (*telephone interview*) [1].

1.6.2 Metode Pengembangan

Metode SDLC Waterfal Merupakan salah satu metode yang mempunyai ciri khas bahwa pengerjaan setiap fase harus dikerjakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase berikutnya. Dengan demikian hasilnya akan fokus terhadap masing-masing fase sehingga pengerjaan dilakukan secara maksimal karena tidak adanya pengerjaan secara parallel. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan urut dimulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahapan analisis, desain, testing, dan implementasi [2].

1. Analisis

Analisis Menggunakan metode PIECES. Analisis dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada di Gereja Kristen Jawa Cilacap dan merujuk terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan penelitian ini.

2. Perancangan

Perancangan Sistem Informasi berjemaat ini menggunakan basis data mulai dari pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD), relasi antar tabel, *Data Flow Diagram* (DFD), dan perancangan antar muka pengguna.

3. Uji Coba

Pada tahapan selanjutnya akan dilakukan pengujian pada sistem yang dibuat. Dengan menggunakan *White Box Testing* dan *Black Box Testing* akan dinilai apakah sistem tersebut telah bekerja dengan baik sesuai tujuan penelitian.

4. Implementasi

Bagian terakhir adalah implementasi, dimana sistem dapat digunakan oleh Gereja Kristen Jawa Cilacap dan jemaat sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini membutuhkan sistematika penulisan yang digunakan untuk acuan dan untuk memperjelas. Berikut adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi serta perbandingan sistem yang dibuat dengan sistem yang telah dibuat sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran sistem yang akan dibuat beserta analisa yang digunakan dan studi kelayakannya. Selain itu juga terdapat laporan detail tentang rancangan pembentukan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana sistem itu dibuat beserta pembahasan hasil dari pengujian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari semua hasil tahapan yang telah dilalui selama penelitian serta saran-saran yang berkaitan dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

